



**PROGRAM BANTUAN PEMULIHAN AWAL (ERA)
UNTUK YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH:**

**PERMOHONAN PROPOSAL HIBAH MINI UNTUK MENDANAI KEGIATAN PEMULIHAN
SUMBER PENGHIDUPAN YANG DILAKUKAN OLEH LEMBAGA SWADAYA
MASYARAKAT/ORGANISASI MASYARAKAT MADANI (CIVIL SOCIETY
ORGANIZATION)**

Ikhtisar

Program Bantuan Pemulihan Awal (Early Recovery Assistance-ERA) untuk Yogyakarta dan Jawa Tengah, yang merupakan kerja sama antara BAPPENAS dan UNDP, mengundang lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan organisasi masyarakat madani lainnya (termasuk perguruan tinggi) untuk mengajukan proposal tentang prakarsa swadaya berbasis masyarakat guna memulihkan kembali sumber penghidupan masyarakat korban gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Bidang yang menjadi prioritas dalam program ini adalah pemulihan usaha mikro dan industri rumah tangga yang terkena bencana gempa.

Semua prakarsa tersebut akan didanai oleh hibah dari Program ERA dengan jumlah maksimal Rp 250.000.000 untuk setiap hibah. Kegiatan yang didanai hibah mesti telah selesai selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah perjanjian diterbitkan. Tenggat waktu pengajuan permohonan proposal hibah adalah hari **Jumat, 6 Oktober 2006**, pukul 17:00 WIB.

Latar Belakang

Pada 27 Mei 2006, gempa berkekuatan 5,9 skala Richter mengguncang DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Tercatat sebanyak 5.778 korban tewas dan masyarakat yang mengungsi diperkirakan mencapai 600.000 jiwa. Diperkirakan sebanyak 139.859 rumah rusak berat dan 468.149 rumah lainnya rusak sedang dan ringan. Kerugian ekonomi terutama akibat kehilangan atau kerusakan aset-aset ekonomi seperti pasar, usaha rumah tangga dan warung, yang mayoritas berdampak pada mereka yang bekerja di sektor informal.

Pada 3 Juli 2006, Presiden Republik Indonesia mengumumkan berakhirnya fase tanggap darurat. Pemerintah telah merumuskan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, yang selanjutnya disebut Rencana Aksi. Rencana Aksi memuat tiga unsur utama : (1) Pemulihan perumahan dan permukiman; (2) Pemulihan infrastruktur publik; dan (3) Pemulihan ekonomi.

Program ERA merupakan kemitraan antara BAPPENAS, pemerintah daerah di provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, serta UNDP. Program ini dirancang untuk memajukan upaya pemulihan dini paska bencana dan untuk menjadi mata rantai yang krusial antara kegiatan-kegiatan pemulihan dini dan yang berjangka panjang dengan kegiatan-kegiatan pembangunan.

Tujuan Program Hibah

Salah satu tujuan Program ERA adalah mendukung pemulihan sumber penghidupan yang terkena dampak bencana gempabumi. Gempabumi yang terjadi telah menimbulkan dampak yang nyata dan luas atas sumber penghidupan masyarakat yang tinggal di daerah yang terkena gempabumi. Diperkirakan sebanyak 650.000 tenaga kerja terkena dampak gempabumi, dan sekitar 2,5 juta tanggungan mereka menerima dampak tidak langsung akibat hilangnya penghasilan.

Dalam rangka mendukung Rencana Aksi, Program ERA memprioritaskan proposal yang memusatkan upayanya pada pemulihan dan penguatan usaha kecil dan industri rumah tangga. Beberapa sistem sumber penghidupan utama yang sangat terkena dampak dan membutuhkan dukungan segera adalah usaha kerajinan keramik; usaha kerajinan tangan dan batik tulis; usaha produksi makanan; bengkel kecil dan bengkel reparasi berbagai peralatan rumah tangga.

Masyarakat korban gempa selama ini sudah mulai mencari ikhtiar untuk melanjutkan kegiatan ekonomi mereka. Dengan dukungan, baik dalam bentuk dana hibah langsung, penggantian aset yang hilang, akses ke kredit, maupun pemulihan kembali rantai pasar, mereka dapat bangkit kembali dan menjadi pelaku aktif dalam proses pemulihan secara keseluruhan. Selain memulihkan sistem sumber penghidupan yang telah ada sebelum gempa, terdapat juga peluang untuk menciptakan sumber penghidupan baru bagi masyarakat korban. Rekonstruksi pascagempa akan membutuhkan banyak tukang bangunan yang terampil, demikian pula bahan bangunan. Peluang sumber penghidupan yang baru dapat diciptakan terpaut dengan proses rekonstruksi.

Lingkup Kegiatan

Prioritas dukungan dalam program ini adalah untuk prakarsa swadaya berbasis masyarakat guna mendukung pemulihkan usaha mikro dan industri rumah tangga yang terkena dampak bencana gempabumi, yaitu:

1. Usaha kerajinan keramik;
2. Industri rumah tangga yang bergerak di bidang garmen;
3. Industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan dan pengawetan makanan;
4. Industri kecil yang bergerak di bidang alat pertanian (pandai besi dsb.);
5. Kerajinan (topeng kayu, bambu, furnitur, dsb.);
6. Pedagang kecil;
7. Petani/ peternak gurem;
8. Pemulihan unit produksi bahan bangunan;
9. Pengembangan keterampilan tukang di bidang konstruksi bangunan tahan gempa;
10. Dsb.

Bentuk dukungan yang dapat disediakan oleh penerima hibah lewat program hibah mini ini adalah sebagai berikut:

1. Penggantian aset yang hilang atau rusak, termasuk peralatan atau perkakas
2. Perbaikan tempat usaha rumah tangga
3. Pengadaan modal kerja
4. Pelatihan
5. Dukungan untuk akses ke kredit
6. Dukungan untuk menciptakan kembali rantai-rantai pasar
7. Prakarsa lainnya yang mendukung kegiatan peningkatan pendapatan, antara lain melalui jasa pengembangan usaha (*business development services*)

Penetapan prioritas sumber penghidupan mana yang hendak didukung, perlu mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Merupakan sumber penghidupan yang secara langsung terganggu atau terpengaruh dampak bencana gempabumi;
2. Dampaknya terhadap ekonomi secara umum, antara lain dengan memperhitungkan pengaruhnya terhadap penciptaan atau penyerapan tenaga kerja, memberi andil dalam pertumbuhan ekonomi, baik berupa nilai tambah, memenuhi kebutuhan yang mendesak, memiliki keunggulan kompetitif dan prospek, serta memiliki efek ganda (*multiplier effects*);
3. Dampaknya terhadap pengurangan tingkat kemiskinan, baik melalui penciptaan kondisi keamanan pangan maupun penguatan daya lenting masyarakat;
4. Dampaknya terhadap peningkatan partisipasi kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi

Demikian pula, penetapan prioritas bentuk dukungan yang hendak diberikan, perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Penggantian tempat usaha*, diprioritaskan pada tempat-tempat usaha yang manfaatnya bisa dinikmati oleh banyak pelaku usaha yang terkena dampak bencana. Pada kasus-kasus tertentu, penggantian tempat usaha dapat juga dilakukan pada tempat-tempat usaha yang berbasis rumah tangga;
2. *Penggantian aset produksi*, diprioritaskan pada unit-unit usaha atau produksi yang manfaatnya bisa dinikmati oleh para pelaku usaha di unit usaha atau produksi tersebut, dan pada unit-unit usaha atau produksi yang produknya diperlukan dalam jumlah yang banyak dan segera selama proses rekonstruksi, seperti misalnya unit-unit usaha produksi bahan bangunan;
3. *Pengadaan modal kerja*, diprioritaskan diberikan melalui lembaga-lembaga keuangan mikro setempat yang berbasis masyarakat, yang mana lembaga-lembaga tersebut dapat menyalurkan kembali kepada pelaku usaha mikro dalam bentuk pinjaman lunak;
4. *Pelatihan*, diprioritaskan pada bidang-bidang yang secara langsung dan mendesak diperlukan dalam proses rekonstruksi, seperti pelatihan di bidang konstruksi bangunan tahan gempa, pelatihan di bidang pembuatan gedeg dari bambu, dan sebagainya. Selain itu, untuk jangka menengah pelatihan dapat juga diadakan pada bidang-bidang yang mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha di dalam akses ke lembaga keuangan, akses ke pasar yang lebih luas, pemulihan rantai tata niaga, dan meningkatkan keunggulan kompetitif produk-produk usaha tersebut;
5. *Bentuk dukungan lainnya* yang secara spesifik tidak termasuk dalam kategori di atas dapat dilakukan sejauh sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam Program ERA.

Lembaga yang Layak Mengajukan Proposal

Program dana hibah ini ditujukan bagi LSM maupun organisasi masyarakat madani lainnya (termasuk perguruan tinggi) yang berlokasi di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Idealnya, program ini akan mendukung lembaga-lembaga yang memang sudah aktif menyelenggarakan program pemulihan sumber kehidupan. Lembaga yang mengajukan proposal harus menyerahkan profil lembaganya sesuai format yang terdapat pada Lampiran penjelasan ini.

Komponen Biaya yang Dapat Didanai

Semua biaya langsung yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagaimana dijelaskan di muka, merupakan biaya yang dapat didanai dalam program hibah ini. Semua biaya tersebut mesti berkaitan secara langsung dengan implementasi kegiatan. Biaya-biaya tersebut meliputi:

1. Biaya langsung yang berkaitan dengan input proyek, seperti biaya peralatan atau perkakas, biaya perbaikan atau renovasi, pengadaan modal kerja dalam bentuk hibah tunai, biaya pelatihan, dan sebagainya.
2. Biaya langsung yang berkaitan dengan dukungan kepada lembaga di dalam melaksanakan kegiatan, seperti penambahan staf, biaya transportasi dan monitoring, dan biaya kantor yang secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.
3. Selain biaya langsung, program hibah ini akan mendukung "biaya tak langsung" (biaya overhead) dalam jumlah yang tidak melebihi 5% dari nilai proposal. "Biaya tak langsung" adalah pengeluaran administrasi dari lembaga yang secara tidak langsung ditimbulkan oleh adanya proyek yang sedang berjalan, dan oleh karena itu dinyatakan dalam persentase dari nilai total proposal, tidak diperinci dalam unit biaya yang dapat diidentifikasi.

Jadwal Kegiatan Pemrosesan Proposal

Sabtu 23 September 2006	Pengumuman (undangan untuk mengajukan proposal, undangan lokakarya)
Jumat 29 September 2006	Lokakarya bagi lembaga-lembaga yang berminat yang akan diadakan di Gedung Bank Pasar Klaten
Jumat 6 Oktober 2006	Tenggat pengajuan proposal (lihat keterangan di bawah ini)
1 Minggu kerja per 9 Oktober 2006	Evaluasi dan Review Proposal
1 Minggu kerja per 16 Oktober 2006	Umpan balik kepada lembaga-lembaga yang direkomendasi; revisi proposal (jika perlu); penerbitan perjanjian hibah
6 bulan sejak penyerahan dana hibah	Pelaksanaan kegiatan

Pengajuan Proposal

Proposal dapat diajukan, baik dengan menggunakan lembar aplikasi hibah yang berbahasa Inggris ataupun bahasa Indonesia sebagaimana terdapat pada Lampiran. Proposal harus sudah diterima oleh kantor Program ERA **paling lambat pada hari Jumat pukul 17:00 WIB, 6 Oktober 2006**. Proposal dapat diserahkan dengan cara sebagai berikut:

- (a) Email (lebih disukai) u/p: livelihoods.id@undp.org ; atau
- (b) Per pos atau diserahkan langsung u/p: **Hibah mini Livelihoods ERA**
UNDP Project Office
UN Coordination Office
Gedung Ditiasa
Jl. Ringroad Barat, Nogotirto
Gamping, Sleman, DIY

Mohon dimaklumi bahwa semua proposal yang diterima UNDP setelah lewat batas waktu yang ditentukan akan ditolak. Mengingat jeda waktu yang dibutuhkan dari mulai email dikirim sampai diterima, terutama jika email tersebut memuat banyak informasi, kami menyarankan semua pihak untuk mengirimkan email jauh sebelum batas waktu yang ditentukan berakhir

Kriteria Seleksi

Proposal akan dievaluasi oleh sebuah tim panel dari Program ERA. Kriteria penyeleksian adalah sebagai berikut:

Kelayakan teknis dari proposal , yang memperlihatkan bahwa kegiatan akan mencapai dampak dan hasil maksimal pada tingkat lokal.	25 poin
Penetapan sasaran penerima manfaat secara jelas, yang memperlihatkan perlunya program memberikannya.	25 poin
Apakah pemohon merupakan LSM atau CSO yang dapat dipercaya dengan kemampuan kelembagaan untuk melaksanakan proposal proyek.	25 poin
Kelayakan biaya dan harga satuan yang diusulkan.	25 poin
JUMLAH SKOR	100 Poin

Program ERA akan memberikan hibah kepada proposal yang meraih jumlah skor tertinggi, dengan jumlah maksimal yang tersedia dalam program hibah.

Kesepakatan dan Pembayaran

Setelah penyerahan dana hibah, UNDP akan mengadakan Nota Kesepakatan Hibah (MOU) dengan lembaga, di mana contohnya dapat diperoleh dari situs web UNDP Indonesia di <http://www.undp.or.id/earthquake/index.asp> atau ERA Programme Office.

Pembayaran hibah akan dilakukan dalam satu/ dua tahap, yaitu tergantung pada bentuk dan jadwal kegiatan. Jumlah sebesar 10% akan ditahan sampai penyelesaian kegiatan-kegiatan dan UNDP menerima laporan akhir.

Monitoring dan Pelaporan:

UNDP akan menyelenggarakan serangkaian kegiatan dalam rangka memonitor kemajuan organisasi penerima hibah. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi: rapat pembahasan dengan organisasi penerima hibah untuk membahas kemajuan, membicarakan tantangan dan tindakan untuk mengatasinya, dan menetapkan tindakan bersama yang perlu dilakukan selama pelaksanaan; Kunjungan Monitoring Lapangan untuk memvalidasi keluaran-keluaran di lapangan; Membahas dan memvalidasi Laporan Kemajuan organisasi penerima hibah; dan Membahas laporan keuangan untuk memastikan bahwa pengeluaran sudah sesuai dengan mata anggaran yang disebutkan dalam MOU dan sudah sesuai dengan maksud-maksud dari MOU serta telah menerapkan prosedur pembelian dan penerimaan karyawan yang benar.

Lembaga penerima hibah akan disyaratkan untuk menyerahkan laporan akhir naratif dan keuangan sebelum pembayaran terakhir. Laporan tersebut akan memuat hasil, tantangan yang dihadapi dan hikmah pembelajaran (*lesson learnt*), serta dokumentasi fotografis dari kegiatan dan keluaran proyek. Laporan keuangan akan memuat laporan pengeluaran atas anggaran. Penerima hibah harus memelihara rekening/account, catatan informasi dan dokumentasi pendukung untuk semua pengeluaran yang dibiayai oleh Program, dan UNDP mempunyai hak untuk meninjau ulang dokumentasi pendukung tersebut. Penerima hibah juga harus menjaga inventaris lengkap atas peralatan dan aset yang diadakan dengan dukungan yang disalurkan lewat program.

Pengeluaran apa pun yang tidak sesuai dengan tujuan, keluaran dan kegiatan sebagaimana yang tertuang di dalam MOU/LOA dapat ditolak oleh UNDP. Demikian juga dengan segala pengeluaran yang tidak dilengkapi dokumentasi pendukung akan ditolak oleh UNDP di mana jumlah ini akan ditelusuri dan dikurangi dari laporan pengeluaran Mitra Penanggung Jawab.

Format laporan akan disediakan kepada penerima hibah.

Keterangan Lebih Lanjut:

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai proses pengajuan proposal, materi yang harus dimuat dalam usul atau hal lainnya yang berkaitan dengan Program Bantuan Pemulihan Awal (ERA), silakan hubungi UNDP ERA Programme Office di kontak tersebut di atas.

* * * * *

**LEMBAR ISIAN PERMOHONAN HIBAH
HIBAH MINI UNTUK KEGIATAN LSM/ CSO DI BIDANG PEMULIHAN SUMBER
PENGHIDUPAN DI YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**

(1) Informasi Kontak:

Nama Lembaga:	
Nama Contact Person:	
Alamat:	
Telepon:	
Fax:	
E-mail:	

(2) Penerima manfaat proyek:

Provinsi:	
Kabupaten:	
Kecamatan:	
Desa:	
Jumlah KK penerima manfaat atau jumlah orang:	_____ KK _____ KK yang dikepalai Perempuan _____ jiwa _____ Laki-laki _____ Perempuan
Uraian tentang penerima manfaat (usaha rumah tangga) dan sektor (keramik, garmen, pertanian, dsb.), serta jelaskan pula tingkat kerentanan mereka sehingga diprioritaskan sebagai penerima manfaat (misalnya termasuk keluarga miskin, janda, penyandang cacat, dan sebagainya)	

(3) Hasil yang diharapkan dari proyek:

Jelaskan hasil yang diharapkan (Tujuan, Maksud dan Keluaran) dari proyek yang diusulkan:

Tujuan:	
Maksud:	
Keluaran:	1. 2. 3.

(4) Kegiatan/ Rencana Kerja:

Kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam rangka implementasi proyek? Mohon jelaskan sekonkret mungkin. Jelaskan secara ringkas bagaimana kegiatan akan diselenggarakan. Sajikan jadwal kegiatan yang direncanakan dalam bentuk *bar-chart*.

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
1. Kegiatan 1	X					
2. Kegiatan 2	X	X				
3. Kegiatan 3		X	X			
Dsb.						

(5) Masukan-masukan:

Jelaskan masukan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai hasil-hasil proyek yang diharapkan, termasuk keterangan rinci mengenai masukan pelatihan, bahan dan peralatan, hibah tunai, dan masukan lainnya. Masukan-masukan ini harus dinyatakan dalam anggaran proyek.

(6) Monitoring dan Evaluasi:

Jelaskan secara singkat proses monitoring, pelaporan dan evaluasi pada proyek. Sertakan keterangan yang menjelaskan bagaimana masyarakat akan dilibatkan dalam memonitor dan mengevaluasi kegiatan.

Biaya-biaya apa yang akan dicakup dalam proyek:

Semua biaya yang masuk akal dan benar benar dibutuhkan untuk pelaksanaan aktivitas diatas dapat dimasukkan dengan pengecualian sebagai berikut:

- Kapital atau dana berulang untuk konstruksi fasilitas umum atau pembelian barang yang bersifat kapital; serta
- Aktivitas yang ditujukan untuk mendanai organisasi sosial, pendidikan umum, beasiswa, studi wisata atau fellowship.

(7) Kemampuan Keorganisasian:

Jelaskan secara singkat organisasi yang mengajukan proposal. Selain itu, mohon beri jawaban atas pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah organisasi berbadan hukum?
2. Tanggal pendirian:
3. Apakah organisasi memiliki badan pengurus ? Mohon jelaskan.
4. Apakah organisasi adalah bagian dari jejaring LSM tertentu?
5. Apakah organisasi menerima dana dari Pemerintah, lembaga nasional atau internasional (termasuk PBB)?
6. Beri penjelasan tentang proyek yang pernah dikerjakan sebelumnya serta hasil yang dicapai berikut indikator kesuksesan yang relevan.
7. Apakah Organisasi memiliki rekening bank sendiri
8. Berikan penjelasan tentang kemampuan keuangan organisasi seperti dana yang dikelola, hutang, perputaran tahunan dan sistem keuangan.

(8) Pengalaman Keorganisasian:

Mohon senaraikan proyek-proyek terdahulu dalam format sebagai berikut:

Nama proyek	Sumber dana	Nilai kontrak	Periode kegiatan	Bentuk kegiatan yang dilakukan	Referensi dari penyandang dana/ atau supervisor proyek
Dsb.					
Dsb.					

(9) Penandatanganan Proposal

Proposal harus disyahkan dan ditandatangani sebagai berikut:

Wakil yang berwenang menandatangani proposal untuk dan atas nama

(Nama Organisasi)

Tanda Tangan/Cap Organisasi/Tanggal

Nama perwakilan

Alamat:

Telepon/Fax:

Lampiran 1 pada Usul: Kerangka Logis

Lengkapi tabel di bawah ini dengan hasil dan kegiatan usul teknis.

Hasil	Indikator yang dapat diuji	Metode verifikasi	Asumsi/ risiko
Tujuan			
Maksud			
Keluaran			
Kegiatan Utama			

Lampiran 2 pada Usul: Usul Anggaran

Lengkapi atau salin lembar anggaran di bawah ini. Mohon untuk juga menyertakan keterangan tambahan yang Anda yakini dapat berguna dalam mengevaluasi permohonan Anda. Perhatikan bahwa proyek hibah mini ini hanya akan mendanai aktivitas dibawah Rp. 250.000.000 untuk setiap hibahnya.

	Harga Satuan	Volume	Uraian	Volume	Uraian	Jumlah
Bahan dan Peralatan Sumber Penghidupan						
...						
...						
...						
Subjumlah						
Dana Mikro Tunai						
...						
...						
...						
Subjumlah						
Pelatihan/ Lokakarya						
...						
...						
...						
Subjumlah						
Kegiatan Lainnya						
...						
...						
...						
Subjumlah						
Tenaga Teknis/ Monitoring						
...						
...						
...						
Subjumlah						
Biaya Perjalanan/ Monitoring						
...						
...						
...						
Subjumlah						
Biaya Operasional & Kantor						
...						
...						
...						
Subjumlah						
SUBJUMLAH						
OVERHEAD (sebutkan persentase maksimal sampai 5%)		Persentase:	5%			
JUMLAH						

